

Pengaruh Volatility of Cash Flow, Net Working Capital dan Liquidity Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sub-Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Sinta Dwi Wahyuni^{1*}, Andre Bustari²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: sintadwiw@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh volatility of cash flow, net working capital, dan liquidity terhadap cash holding pada perusahaan sub-sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 73 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan yang di dapatkan dari www.idx.co.id dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purpose sampling. Hasil pengujian menunjukkan bahwa volatility of cash flow berpengaruh terhadap cash holding, net working capital tidak berpengaruh terhadap cash holding dan liquidity tidak berpengaruh terhadap cash holding.

Kata Kunci: Volatility of Cash Flow, Net Working Capital, Liquidity, Cash Holding

Abstract: This study aims to examine the effect of the volatility of cash flow, net working capital, and liquidity on cash holdings in property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The population in this study were 73 companies and a total sample of 15 companies obtained from www.idx.co.id with the sampling using purposive sampling method. The test results show that the volatility of cash flow has effect on cash holding, net working capital has an no effect on cash holding and liquidity has no effect on cash holding. quality of financial reports

Keywords: Volatility of Cash Flow, Net Working Capital, Liquidity, Cash Holding

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang memiliki *cash holding* memiliki tujuan dan motif yang berbeda-beda. Menurut Manullag dan Sinaga (2005) Motif penggunaan *cash holding* ada empat. Pertama motif transaksi, yaitu motif yang bertujuan untuk memenuhi pembayaran dan berbagai transaksi bisnis. Kedua motif berjaga-jaga yaitu untuk memenuhi kebutuhan kas yang sifatnya tidak terduga. Ketiga motif spekulasi adalah motif yang dimaksudkan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Keempat motif keagenan yaitu para manajer atau pihak yang mendapatkan wewenang dalam mengelola asset-aset perusahaan.

Investasi dalam bentuk properti masih menjadi alternatif bagi masyarakat disamping berinvestasi dalam bentuk logam mulia maupun saham. Kementerian Investasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Dalam Bisnis.com, 2022 menyebutkan bahwa realisasi investasi Indonesia mencapai Rp282,4 triliun pada kuartal I-2022. Nilai tersebut

tumbuh 28,5% secara tahunan (year-on-year/yoy) atau 16,9% secara kuartalan (quarter-to-quarter/qtq).

Perusahaan yang bergerak dalam sektor property dan real estate ini harus benar-benar memperhatikan kebutuhan dana untuk operasional mereka. Kesalahan perhitungan dapat mengakibatkan perusahaan tersebut vailit seperti yang terjadi pada kasus PT. Modernland Realty Tbk (MDLN) Berdasarkan sumber yang didapatkan dari cnbcindonesia.com (CNBC Indonesia, Diakses tanggal 08 July 2020, Jam 14.33 WIB) bahwa PT Modernland Realty Tbk mengalami penurunan arus kas perusahaan dan terganggunya likuiditas perusahaan. Dimana PT. Modernland Realty Tbk (MDLN) mencatat penurunan kas dan setara kas sebesar Rp 180 miliar pada 31 Maret 2020 dari posisi akhir Desember 2019 sebesar Rp 554 miliar. Dari masalah likuiditas yang terjadi pada PT. Modernland Realty Tbk, Dapat di jadikan sebagai pelajaran untuk perusahaan-perusahaan property dan real estate lainnya dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Perusahaan harus dapat memperkirakan tingkat *cash holding* yang tepat supaya perusahaan dapat mengantisipasi kerugian dimasa yang akan datang.

Masalah dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan hasil mengenai *cash holding*. Pada penelitian ini, faktor yang akan dijadikan bahan pertimbangan atau variabel independen dari *cash holding* yaitu *volatility of cash flow*, *net working capital*, dan *liquidity*. *Volatility of cash flow* adalah fluktuasi arus kas perusahaan (naik turunnya arus kas sebuah perusahaan dalam waktu tertentu), perusahaan yang memiliki *volatility of cash flow* tidak stabil akan menghadapi masalah likuiditas dan mengalami kekurangan uang tunai sehingga *volatility of cash flow* ini akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kebijakan *cash holding* di perusahaan (Rahmawati, 2013). *Net working capital* adalah aset lancar dan kewajiban lancar yang dapat menghasilkan modal kerja yang positif saat aset lancar lebih besar dari kewajiban lancar (Simanjuntak dan Wahyudi, 2017). *Liquidity* adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai tingkat *liquidity* yang tinggi berarti perusahaan tersebut mempunyai dana internal yang tinggi dan perusahaan akan mengurangi pendanaan eksternalnya (Aji dan Atun, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi Dokumen sekunder dengan meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis dan studi Kepustakaan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, serta sumber referensi lainnya yang memuat teori-teori yang berhubungan sebagai sumber informasi untuk penelitian yang akan dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan metode kepustakaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang menggambarkan keadaan atau kegiatan di dalam perusahaan dan menggunakan data kuantitatif. Data dikumpulkan dan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub-sektor properti dan real estate tahun 2019-2021 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs resminya (www.idx.co.id).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan sub-sektor properti dan real estate yang di rilis resmi oleh website Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau sumber lain yang sudah ada. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub-sektor property dan real estate tahun 2019-2021 yang mana secara resmi diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, dan situs-situs lain yang diperlukan. Data dikumpulkan dengan mengunduhnya dari situs web www.idx.co.id.

Populasi dan sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah suatu penelitian (Juliandi, 2014:51). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub-sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana dengan totalitasnya ada 73 perusahaan yang akan diteliti, berikut daftar populasi yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

No	Kode	Nama Emiten			
1	AMAN	PT. Makmur Berkah Amanda Tbk	37	KBAG	PT. Karya Bersama Anugrah Tbk
2	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk	38	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk
3	ARMY	PT. Armidian Karyatama Tbk	39	KOTA	PT. DMS Propertindo Tbk
4	ASPI	PT. Andalan Sakti Primaindo Tbk	40	LAND	PT. Trimitra Propertindo Tbk
5	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk	41	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta Tbk (Suspend)
6	ATAP	PT. Trimitra Prawara Goldland Tbk	42	LPCK	PT. Lippo Cikarang Tbk
7	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk	43	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
8	BAPI	PT. Bhakti Agung Propertindo Tbk	44	MDLN	PT. Modernland Realty Tbk
9	BBSS	PT. Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	45	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk
10	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk	46	MMLP	PT. Mega Manunggal Property Tbk
11	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	47	MPRO	PT. Maha Properti Indonesia Tbk (Suspend)
12	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk	48	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk
13	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk	49	MTSM	PT. Metro Reality Tbk
14	BKDP	PT. Bukit Darmo Property Tbk	50	NIRO	PT. City Retail Tbk
15	BKSL	PT. Sentul City Tbk	51	NZIA	PT. Nusantara Almazia Tbk
16	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	52	MORE	PT. Indonesia Prima Property Tbk
17	CITY	PT. Natura City Development Tbk	53	PAMG	PT. Bima Sakti Pertiwi Tbk
18	CPRI	PT. Capri Nusa Satu Properti Tbk	54	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk
19	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk	55	POLI	PT. Pollux Investasi Internasional Tbk
20	DADA	PT. Diamond Citra Propertindo Tbk	56	POLL	PT. Pollux Properti Indonesia Tbk
21	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk	57	POSA	PT. Bliss Properti Indonesia Tbk
22	DILD	PT. Intiland Development Tbk	58	PPRO	PT. PP Properti Tbk
23	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk	59	PUDP	PT. Pudjiadi Prestige Tbk
24	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk	60	PURI	PT. Puri Global Sukses Tbk
25	ELTY	PT. Bakrieland Development Tbk	61	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
26	EMDE	PT. Megapolitan Development Tbk	62	RBMS	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
27	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk	63	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk
28	FORZ	PT. Forza Land Indonesia Tbk (Suspend)	64	REAL	PT. Repower Asia Indonesia Tbk
29	GAMA	PT. Gading Development Tbk	65	RISE	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
30	GMTD	PT. Gowa Makasar Tourism Development Tbk	66	ROCK	PT. Rockfields Properti Indonesia Tbk
31	GPRA	PT. Perdana Gapuraprima Tbk	67	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk
32	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk	68	SATU	PT. Kota Satu Properti Tbk

No	Kode	Nama Emiten			
33	HOMI	PT. Grand House Mulia Tbk	69	SMDM (Suspend)	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk
34	INDO	PT. Royalindo Investa Wijaya Tbk	70	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
35	INPP	PT. Indonesian Paradise Property Tbk	71	TARA	PT. Sitara Properti Tbk
36	JRPT	PT. Jaya Real Properti Tbk	72	TRIN	PT. Perintis Trinita Properti Tbk
			73	URBN	PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber: www.idx.co.id, 2023

b. Sampel

Sampel merupakan wakil-wakil dari populasi dari sebuah penelitian (Juliandi, 2014:51-53). Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu menggunakan purposive sampling. Menurut (Juliandi dkk, 2014:58) *Purposive sampling* adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Adapun karakteristik atau kriteria yang akan digunakan sebagai pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sub-sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
- Perusahaan sub-sektor property dan real estate yang menyajikan laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2019-2021
- Perusahaan sub-sektor property dan real estate yang memiliki total ekuitas positif pada tahun 2019-2021

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	AMAN	PT. Makmur Berkah Amanda Tbk
2	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk
3	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk
4	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
5	CITY	PT. Natura City Development Tbk
6	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
7	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk
8	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk
9	EMDE	PT. Megapolitan Development Tbk
10	GPRA	PT. Perdana Gapuraprima Tbk
11	JRPA	PT. Jaya Real Properti Tbk
12	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk
13	PPRO	PT. PP Properti Tbk
14	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
15	REAL	PT. Repower Asia Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah variabel independen dan variabel dependen. Permasalahan yang akan diteliti yaitu meninjau apakah antara variabel independen *Volatility Of Cash Flow*, *Net Working Capital*, dan *Liquidity* berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Dimana, peneliti mendapatkan jawaban atas permasalahan tersebut dengan beberapa pengujian statistik, yaitu secara parsial dan secara simultan dengan model regresi menggunakan software SPSS 25.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif (Uji Awal)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Volatility Of Cash Flow	45	-.03	.43	.042	.076
Net Working Capital	45	.01	.69	.311	.148
Liquidity	45	1.03	84.53	7.531	17.575
Cash Holding	45	.01	.22	.078	.066
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti (2023)

Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif (Sesudah Outlier)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Volatility Of Cash Flow	39	-.03	.10	.030	.036
Net Working Capital	39	.01	.69	.291	.148
Liquidity	39	1.03	9.76	2.962	1.971
Cash Holding	39	.01	.22	.080	.066
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti 2023

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas (Uji Awal)

	Unstandardized Residual	
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	.000	.000
	.056	5,495
Most Extreme Differences	.139	0,079
	.139	0,079
	-.091	-0,075
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.028c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti 2023

Hasil pengujian normalitas data dengan uji one - sample Kolmogorov - *smirnov test* pada menunjukkan nilai 0,028 yang berarti data belum berdistribusi dengan normal, karena nilai signifikansinya masih dibawah 0,05 maka yang harus dilakukan agar data tersebut normal adalah membuang data-data ekstrim yang menyebabkan data berdistribusi tidak normal dengan cara di outlier

Tabel 6. Uji Normalitas (Uji Setelah Outlier)

	Unstandardized Residual	
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	.000	.000
	5.313	5,495
Most Extreme Differences	.110	0,079
	.110	0,079
	-.064	-0,075
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d
a. Test distribution is Normal.		

- b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti 2023

Data (N) menjadi 39 karena proses outlier. Nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,110. Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan nilai 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas sudah berdistribusi dengan normal.

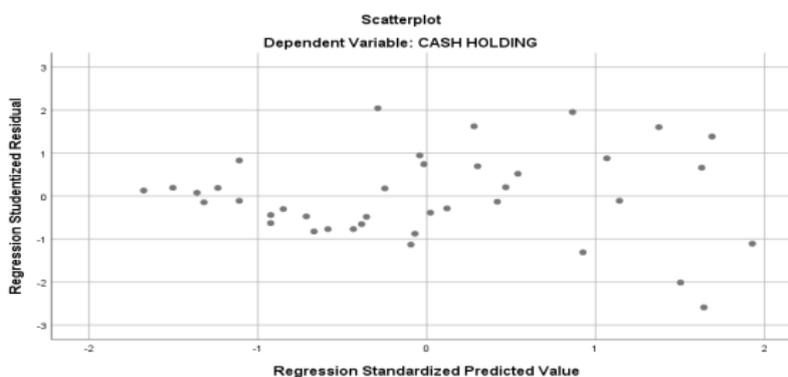
2. Uji Multikolonieritas

Tabel 7. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Volatility Of Cash Flow	.970	1.031
Net Working Capital	.613	1.630
Liquidity	.615	1.627

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti (2023)

3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti (2023)

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.530	.327		1.621	.114
Volatility Of Cash Flow	.040	.036	.187	1.115	.273
Net Working Capital.	.006	.011	.107	.506	.616
Liquidity	-.001	.001	-.132	.629	.534

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti (2023)

4. Uji Autokorelasi

Tabel 9. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.601 ^a	.361	.306	.055	1.976	

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti (2023)

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.007	2.261		1.772	.085	
Volatility Of Cash Flow	1.096	.247	.608	4.428	.000	
Net Working Capital	.023	.077	.051	.298	.767	
Liquidity	.000	.006	.006	.035	.973	

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti (2023)

Adapun persamaan model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut:

$$CH = 4,007 + 1,096 VCF + 0,023 NWC + 0,000 LQ + e$$

Uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.601 ^a	.361	.306	5.536	

a. Predictors: (Constant), Liquidity, Volatility Of Cash Flow , Net Working Capital

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti (2023)

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikan Dengan Uji t (t test)

Tabel 12. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Ttabel
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.007	2.261		1.772	.085	1,689
Volatility Of Cash Flow	1.096	.247	.608	4.428	.000	1,689
Net Working Capital	.023	.077	.051	.298	.767	1,689
Liquidity	.000	.006	.006	.035	.973	1,689

a. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti (2023)

2. Uji Signifikan Dengan Uji F (F test)

Tabel 13. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.061	3	.020	6.594	.001 ^b
	Residual	.107	35	.003		
	Total	.168	38			

a. Dependent Variable: Cash Holding

b. Predictors: (Constant), Liquidity, Volatility Of Cash Flow, Net Working Capital

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti (2023)

Pembahasan

Pengaruh *Volatility of cash flow* (X1) terhadap *cash holding* (Y) pada Perusahaan Sub-sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai $T_{hitung} 4,428 > T_{tabel} 1,689$ dan nilai signifikansi *Volatility Of Cash Flow* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 **diterima** yang berarti variabel *Volatility Of Cash Flow* berpengaruh terhadap *Cash Holding*.

Hasil dari penelitian sampel berdasarkan landasan standar industri bahwa *volatility of cash flow* berada dibawah standar rata-rata industri secara umum. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki *Volatility of cash flow* yang kurang stabil. Dalam hal ini dapat dilihat saat perusahaan menghasilkan aliran kas operasional tinggi, saat itu juga perusahaan tidak sedang bergantung pada pendanaan eksternal (Sari & Ardin,2019). Perusahaan akan cenderung menahan pendapatan yang diperolehnya jika aliran kas operasi yang dimiliki meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan aliran kas operasi perusahaan dapat menopang *cash holding* dengan tingkat yang optimal meskipun sedang mengalami kurangnya kestabilan suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vera Veronica (2020) dan Cindy Angkawidjaja & Rosmita Rasyid (2019) yang menyatakan bahwa *Volatility Of Cash Flow* berpengaruh terhadap *Cash Holding*.

Pengaruh *Net working capital* (X2) terhadap *cash holding* (Y) pada Perusahaan Sub-sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai $T_{hitung} 0,298 < T_{tabel} 1,689$ dan nilai signifikansi *Net Working Capital* yaitu sebesar $0,767 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 **ditolak**, yang berarti variabel *Net Working Capital* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*.

Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini menjelaskan ketika perusahaan sedang berada dalam kondisi tertentu, yaitu aktiva lancar perusahaan kemungkinan sulit dialihkan menjadi kas. Misalnya saat perusahaan mengalami krisis, Selain itu, aset lancar selain kas tidak dapat menjadi substitusi kas pada keadaan tertentu, misalnya pada saat krisis, aset lancar selain kas tidak dapat dikonversi menjadi kas dengan mudah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Brigita Natalia & Rini Tri Hastuti (2020) yang menyatakan bahwa *net working capital* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*.

Pengaruh *Liquidity* (X3) terhadap *cash holding* (Y) pada Perusahaan Sub-sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai $T_{hitung} 0,035 < T_{tabel} 1,689$ signifikansi *Liquidity* yaitu sebesar $0,973 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, yang berarti variabel *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*

Liquidity tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding* disebabkan karena *Current ratio* yang tinggi disebabkan oleh aset lancar yang dimiliki perusahaan, aset lancar perusahaan berasal dari piutang tak tertagih dan persediaan yang tidak terjual karena suatu alasan contohnya persediaan yang tidak dapat dijual menjadi penyebab aset lancar yang besar namun tidak bisa digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini menyebabkan pencegahan perusahaan dalam menghasilkan uang tunai untuk disimpan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlin Yang dan Augustpaosa Nariman (2022) yang menyatakan bahwa *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*.

Pengaruh *volatility of cash flow* (X1), *net working capital* (X2), dan *liquidity* (X3) terhadap *cash holding* (Y) pada Perusahaan Sub-sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Berdasarkan hasil uji *f* bahwa nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *volatility of cash flow*, *net working capital*, dan *liquidity* berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuk Kusuma Wardani (2020) yang menyatakan bahwa variabel *volatility of cash flow*, *net working capital*, dan *liquidity* berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Volatility Of Cash Flow* berpengaruh secara signifikan terhadap *Cash Holding*
2. *Net Working Capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Cash Holding*
3. *Liquidity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Cash Holding*
4. *volatility of cash flow*, *net working capital*, dan *liquidity* berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*
5. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,306 artinya variabel *volatility of cash flow*, *net working capital*, dan *liquidity* hanya dapat berkontribusi pada perubahan *cash holding* sebesar 30,6%. Sedangkan perubahan *cash holding* yang lain dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 69,4%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, sesuai hasil dari *Adjusted R Square* pada penelitian ini, dimana variabel *volatility of cash flow*, *net working capital*, dan *liquidity* hanya dapat menjelaskan *cash holding* sebesar 30,6%. Maka disarankan pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang kemungkinan memiliki pengaruh yang kuat terhadap *cash holding* perusahaan misalnya, *cash conversion*, *dividend payment*, ukuran perusahaan, *profitability*, *growth opportunity* dan *leverage*.
2. Bagi perusahaan property dan real estate yang akan melakukan aktivitas *cash holding* diharapkan memperhatikan informasi dalam perusahaan berupa *volatility of cash flow*, *net working capital*, dan *liquidity*. Agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam melakukan *cash holding*.

REFERENSI

- Brigham, E., & Houston, J. (2011). *DasarDasar Manajmen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi, Yogyakarta.
- Ghozali, i. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Shah, C. (2012). *Determinants of Corporate Cash Holding: Evidence from Canada*. *International Journal of Economic an Finance*

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenada Media Group
- Manullang, M, dan Sinaga, D, 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Rambe, Muis dkk. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Citapustaka Media.
- Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung.
- V.Wiratna Sujarweni (2022). Analisis Laporan Keuangan. Indonesia
- Wulandari (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta
- Wibowo, 2005. Pengantar Akuntansi II. Penerbit PT Grasindo Jakarta.
- Agitia, B., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Cash holdin, Financial Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. 8(5), 4880-4887.
- Angkawidjaja, C., & Rasyid, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 1(3), 693–702.
- Cindy, A., & Faktor, F. (2020). Analisis Pengaruh Volatility..., Feni Mellina Putri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP, 2020. 1(3), 2018–2021.
- Fauzie, F. R., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. Jurnal Riset Akuntansi, 12(1), 25–41. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2659>
- Liadi, C. C., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, dan Cash Conversion Cycle pada Cash Holding. E-Jurnal Akuntansi, 24, 1474. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p24>
- Sara Anjum, S. A. (2013). Determinants of Corporate Liquidity - An Analysis of Cash Holdings. IOSR Journal of Business and Management, 7(2), 94–100. <https://doi.org/10.9790/487x-07294100>
- Studi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). PENGARUH PROFITABILITY , LIQUIDITY TERHADAP CASH HOLDING DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Suci, M. S., & Susilowati, Y. (2018). Analisis Pengaruh Profitability, Cash Flow, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2017-2019). 1(1), 1–13.
- Sudarmi, E., & Nur, T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Esensi, 21(1), 14–33.
- Syanti Dewi, L. M. M. S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Di BEI. Jurnal Paradigma Akuntansi, 1(3), 827. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5586>
- Veronica, V. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding perusahaan subsektor properti dan real estate di Indonesia yang terdaftar pada BEi periode 2014-2018. 4(1), 1–23. <https://e-journal.uajy.ac.id/22941/1/1603224521.pdf>
- Vidyarto Nugroho, I. H. (2021). Cash Holding: Leverage, Liquidity, Net Working Capital, Capital Expenditure, And Profitability. Jurnal Paradigma Akuntansi, 3(1), 119. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11412>
- Viriany, G. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. Jurnal Paradigma Akuntansi, 3(2), 482. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11687>
- Yang, M. (2022). Yang* dan Nariman: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash.... IV(1), 130–140.
- Yanti, M. I., & Wati, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Cash Holdings. Global Financial Accounting Journal, 2(2), 32–40.